

**SOSIALISASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DIMASA
PANDEMI PADA TPA BAITUL MUNAWARAH GAMPONG TIBANG
KECAMATAN SYIAH KUALA BANDA ACEH**

**SOCIALIZATION OF TECHNOLOGY-BASED LEARNING MEDIA DURING
PANDEMI AT BAITUL MUNAWARAH TPA GAMPONG TIBANG
KECAMATAN SYIAH KUALA BANDA ACEH**

Zalfie Ardian¹, Dinda Maulidasari²

Program Studi Sistem Informasi^{1,2},

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Ubudiyah Indonesia^{1,2}

email: zalfie.ardian@uui.ac.id¹, dindamsari@gmail.com²

Abstrak

Situasi pandemi yang melanda dunia secara internasional memiliki dampak yang besar pada sector pendidikan. Proses belajar mengajar tetap harus berjalan meskipun pengajar dan peserta didik berada dirumah. Oleh karena itu pengajar dan siswa diharuskan berinovasi dan juga beradaptasi dengan sistem pembelajaran secara online (daring). Ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Saat ini telah banyak disediakan platform atau media pembelajaran secara online yang bersifat free/gratis, namun tidak banyak dari siswa atau guru yang memanfaatkan secara optimal. Saat ini media pembelajaran online yang paling sering digunakan adalah zoom dan google meet. Selain itu juga sebagian guru atau tenaga pengajar memanfaatkan media whatsapp sebagai grup untuk saling berbagi ilmu. Namun kasus yang banyak terjadi adalah ketika proses pembelajaran Online dilakukan banyak dari kalangan siswa dan orang tua yang tidak terlalu pandai mengoperasikan media online, baik dari kendala kemampuan, kualitas sinyal maupun factor ekonomi seperti kemampuan membeli kuota internet. Sosialisasi ini bertujuan untuk membuka pandangan dan wawasan mengenai pentingnya penggunaan dan pemahaman terhadap pembelajaran sistem daring dikalangan siswa dan guru dan bagaimana tips penggunaan media online aring secara optimal.

Keywords: Pembelajaran Online, Teknologi, Zoom, google meet, Covid-19.

Abstract

The global pandemic situation has had a major impact on the education sector. The teaching and learning process must continue even though the teacher and students are at home. Therefore, teachers and students are required to innovate and also adapt to the online learning system. This is in accordance with the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia regarding Circular Letter Number 4 of 2020 concerning the Implementation of Education Policies in the Emergency Period for the Spread of Corona Virus Disease (Covid-19). Currently, there are many platforms or online learning media that are free/free, but not many students or teachers use them optimally. Currently, the most frequently used online learning media are zoom and google meet. In addition, some teachers or teaching staff use WhatsApp as a group to share knowledge. However, cases that often occur are when the online learning process is carried out by many students and parents who are not very good at operating online media, both from ability constraints, signal quality and economic factors such as the ability to buy internet quota. This socialization aims to open views and insights about the importance of using and understanding online learning systems among students and teachers and how to use online media optimally.

Keywords: Online Learning, Technology, Zoom, google meet, Covid-19.

1. PENDAHULUAN

Terjadi situasi perubahan yang luar biasa pada bidang pendidikan dimasa pandemi Covid-19 ini semua yang terlibat dalam bidang pendidikan dipaksa untuk beradaptasi dengan teknologi pembelajaran berbasis online. Ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yang terjadi saat ini adalah belum

seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan.

Berbagai aplikasi media pembelajaran pun sudah tersedia, baik pemerintah maupun swasta. Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9/2018 tentang Pemanfaatan Rumah Belajar.

Pihak swasta pun menyuguhkan bimbingan belajar online seperti ruang guru, Zenius, Kelasku, Kahoot, dan lainnya. Akses-akses tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan. Sangat diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Selain itu juga tersedia media pembelajaran tatap muka secara daring (video conference) yang saat ini banyak digunakan seperti zoom, google meet, cisco weebex, dan lain sebagainya. Media pembelajaran online dapat diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (user), sehingga pengguna (user) dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, misalnya mengunduh sumber-sumber untuk materi pada pelajaran Bahasa Inggris. Keuntungan penggunaan media pembelajaran online adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, meng-update isi, mengunduh, para siswa juga bias mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video conference untuk berkomunikasi langsung.

2. METODE

Pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam bentuk seminar tatap muka dan diskusi

tanya jawab yang dihadiri oleh guru dan siswa TPA Baitul Munawarah, siswa terlihat sangat antusias dan memberi respon positif pada saat melakukan sesi diskusi tanya jawab.

Metode pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut:

1. Survei PKM dan Pengurusan Perizinan Kegiatan

Survei PKM dan Pengurusan Perizinan Kegiatan Pada tahap ini Tim PKM bekerja sama dengan pihak TPA Baitul Munawarah perihal perizinan kegiatan serta melakukan survey mengenai kebutuhan Kegiatan.

2. Promosi Kegiatan

TIM pelaksana melakukan promosi dengan membuat Spanduk kegiatan dan melakukan promosi melalui media sosial. Poster kegiatan seperti terlihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1 Spanduk kegiatan Webinar

3. Pelaksanaan PKM (Sosisialisasi)

Sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan, Sosialisasi dilaksanakan pada **TPA BAITUL MUNAWARAH GAMPONG TIBANG KECAMATAN SYIAH KUALA** dimana para guru dan siswa tingkat menjadi sasaran kegiatan.

4. Diskusi Penyusunan Laporan Akhir

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dunia pendidikan menjadi berubah dalam proses pembelajaran dan pada aspek yang lainnya di sebabkan pandemi covid-19 ini. Maka, diperguruan tinggi juga kena dampaknya, akhirnya perguruan tinggi juga harus melakukan transformasi media pembelajaran dalam menyikapi pandemi covid-19 ini. Pendidikan harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Pendidik pun dapat memberi tugas terukur sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan kepada peserta didik. Tapi, kasus yang banyak terjadi ketika penerapan sistem pembelajaran online ini di antaranya, tidak meratanya siswa dan orang tua siswa yang pandai mengoperasikan media online, tidak

semua orang tua siswa mampu membeli kouta internet, sinyal internet di rumah siswa tidak terjangkau, sebagian besar orangtua murid yang kondisi ekonominya pas-pasan, juga tidak memiliki ponsel pintar atau smartphone sebagai sarana belajar secara online untuk anak mereka. dan kurang terkontrol disebabkan tidak langsung tatap muka.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 4. Foto bersama dengan para guru

4. KESIMPULAN

Tingginya antusias guru dan siswa dalam kegiatan sosialisasi ini menggambarkan permasalahan yang dihadapi oleh para guru, siswa dan orang tua perihal pembelajaran secara online.

Mereka kesulitan untuk beradaptasi dengan sistem secara daring. Banyak kendala yang ditemukan dalam sesi diskusi dengan para guru dan siswa.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pengabdian ini diantaranya :

1. Para guru dan siswa masih banyak yang kebingungan dan kurang memahami dan sulit beradaptasi dengan teknologi pembelajaran secara online.
2. Sosialisasi ini mampu meningkatkan pemahaman guru dan siswa terkait pentingnya sistem pembelajaran berbasis teknologi dimasa pandemi

5. REFERENSI

Ahmad Arsyad, Media Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005. Dabbagh, N. and Ritland. B. B, Online Learning,

Concepts, Strategies And Application. Ohio: Pearson, 2005.

DeVito. Joseph A, Komunikasi Antarmanusia Edisi Kelima. Alih Bahasa Maulana. Agus, Tangerang Selatan : Karisma, 2011.

Dryden, Gordon and Vos. J, Revolusi Cara Belajar, Bandung: Kaifa, 2001.

Mayer, R. E, Multi Media Learning Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Miarso, Y, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, Jakarta: Rajawali, 2004.

Muhammad, Komunikasi Organisasi, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2007.

Nasution, S, Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Rada, R, Understanding Virtual Universities, USA: Intellect, 2001.

Ulyan Nasri, Akar Historis Pendidikan Perempuan: Refleksi Pemikiran TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, Yogyakarta: Deepublish, 2015. _____, Bersahabat dengan Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu, Mataram: CV. Haramain Lombok, 2018.